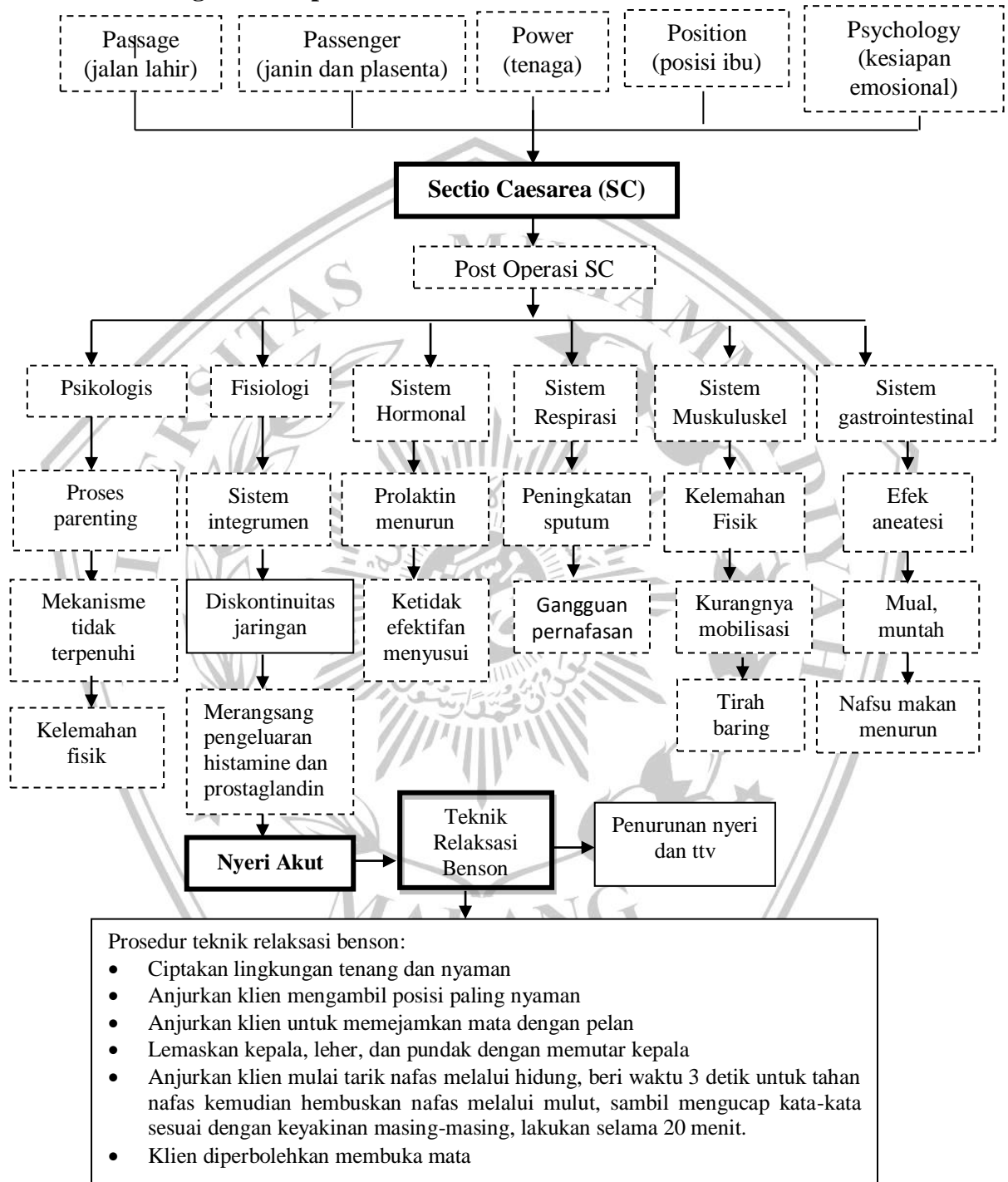


BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Sumber: (Nurafif, 2015)

Keterangan:



: Variabel diteliti



: Variabel tidak diteliti

Penjelasan:

Adanya beberapa hambatan ada proses persalinan yang menyebabkan bayi tidak dapat dilahirkan secara normal, passage (jalan lahir), passenger (janin dan plasenta), power (kekuatan), posisi ibu dan psikologi. Dalam proses operasinya dilakukan tindakan yang akan menyebabkan pasien mengalami mobilisasi sehingga akan menimbulkan masalah intoleransi aktivitas. Adanya kelumpuhan sementara dan kelemahan fisik akan menyebabkan pasien tidak mampu melakukan aktifitas perawatan diri pasien secara mandiri sehingga timbul masalah deficit perawatan diri. Selain itu dalam proses pembedahan juga akan dilakukan tindakan insisi pada dinding abdomen sehingga menyebabkan inkontinuitas jaringan, pembuluh darah dan saraf-saraf di daerah insisi. Hal ini akan merangsang pengeluaran histamin dan prostaglandin yang akan menimbulkan rasa nyeri. Pada saat terjadinya nyeri bisa menggunakan teknik Relaksasi benson supaya nyeri pada saat post sectio caesarea berkurang. Teknik relaksasi benson ini prosedurnya dengan cara menarik nafas setelah itu mengeluarkan kata-kata positif sesuai dengan keyakinannya.

3.2 Hipotesis

H_0 : “Tidak ada pengaruh teknik relaksasi benson terhadap penurunan skala nyeri dan tanda-tanda vital pada pasien post partum sectio caesarea”

H_1 : “Ada pengaruh teknik relaksasi benson terhadap penurunan skala nyeri dan tanda-tanda vital pada ibu post partum sectio caesarea”